



2. Perilaku sosial siswa di SD Kyai Ibrahim bisa dikatakan bagus, karena mereka bisa berinteraksi dengan teman sebaya dan gurunya menjadi semakin lama, meskipun mereka suka jail, karena mengingat mereka juga masih anak-anak. Selain itu perilaku sosial mereka juga lebih berkembang, komunikasinya baik dan banyak teman. Sedangkan bentuk perilaku sosial seseorang, bisa dilihat dari sikap sosialnya sehari-hari. Berbagai bentuk perilaku sosial merupakan ciri dan karakter pribadi seseorang yang dapat diamati ketika seseorang tersebut sedang berinteraksi dengan orang lain. Adapun bentuk Perilaku sosial siswa di SD Kyai Ibrahim adalah dapat dilihat melalui sifat-sifat yang meliputi sifat pemberani dan pengecut secara sosial, sifat berkuasa dan menyerah, sifat inisiatif secara sosial dan pasif, sifat mandiri dan tergantung, suka bergaul dan tidak suka bergaul, menghormati orang lain, tolong-menolong, sopan santun, peka dan peduli, berterima kasih, mengucapkan salam, dan berjabat tangan. Dari beberapa bentuk perilaku sosial yang sudah disebutkan di atas, maka bisa dikatakan bahwasannya sudah cukup terbilang bagus, karena dari perilaku-perilaku tersebut, mayoritas para siswa di SD Kyai Ibrahim sudah ditanamkan dan dilakukan sejak dini, sehingga diharapkan nantinya jika sudah dewasa, akan terbiasa melakukan bentuk-bentuk perilaku sosial tersebut.
3. Implementasi sistem pembelajaran *full day school* dalam menanamkan perilaku sosial siswa di SD Kyai Ibrahim adalah dengan cara pembiasaan sehari-hari, guru memberikan contoh, penilaian kepada para siswa dan



sosial dengan alasan malas, hendaknya guru memberikan tindakan yang tegas dan lebih melakukan pengawasan secara intensif kepada para siswa.

2. Jam belajar *full day school* adalah dari pagi sampai sore, yaitu pukul 06.30-15.30. Pasti terdapat rasa kejenuhan atau kebosanan pada siswa, yang akhirnya siswa merasa mengantuk atau tidak nyaman saat proses KBM. Untuk itu hendaknya guru lebih fariatif dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran, sehingga hal itu bisa mengurangi kebosanan siswa
3. Dan perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis tentang implementasi sistem pembelajaran *full day school* di SD Kyai Ibrahim ini belum bisa dikatakan sangat memuaskan sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki. Oleh karena itu untuk penelitian lebih lanjut, mungkin bisa dilakukan penelitian secara lebih continue lagi mengenai perilaku sosial siswa di sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran *full day school* ini, baik dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Agar terlihat implementasi sistem pembelajaran *full day school* dalam menanamkan perilaku sosial siswa ini, menjadi lebih berfariatif lagi.